



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan  
Direktorat Jenderal Kebudayaan  
Balai Konservasi Borobudur

# BOROBUDUR: catatan restorasi candi terbesar dalam sejarah dunia

Panggah Ardiyansyah  
[panggah.ardiyansyah@kemdikbud.go.id](mailto:panggah.ardiyansyah@kemdikbud.go.id)

# CANDI BOROBUDUR

- Didirikan pada sekitar abad ke-8 s.d. 9 oleh Dinasti Syailendra
- Merupakan candi untuk agama Buddha, yang terdiri dari 10 tingkat
- Perpaduan antara kosmologi Buddha dan struktur punden berundak
- Tidak digunakan lagi untuk acara keagamaan mulai sekitar awal abad ke-11



Sumber: Balai Konservasi Borobudur

# SEJARAH KOLONIAL BOROBUDUR

- Mulai mendapatkan perhatian kembali setelah Sir Thomas Stamford Raffles menyebutnya dalam *History of Java* (1817)
  - Dalam kondisi yang telah runtuh, banyak batu yang berserakan
- Masih terekam dalam memori kolektif masyarakat Jawa, tercatat dalam Babad Tanah Jawi, Babad Mataram dan Serat Centhini yang berasal dari sekitar awal abad ke-19



Sumber: British Museum



Sumber: Rijksmuseum

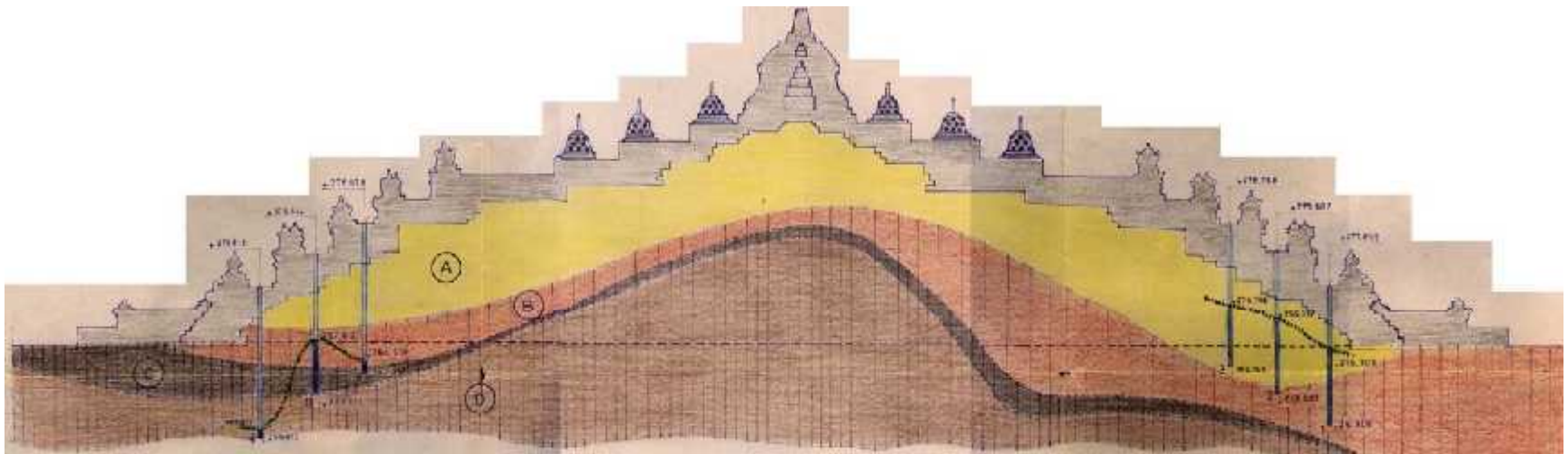
# UPAYA KONSERVASI

- Dokumentasi oleh, diantaranya, A. Schaefer (1853), F.C. Wilsen (1849-53), Isidore van Kinsbergen (1873) dan Kasijan Cephas (1890-1)
- Rekonstruksi oleh Hindia Belanda pada tahun 1907-1911
- Masih belum menyelesaikan masalah utama struktur candi



Sumber: Krom dan van Erp (1931)





Sumber: Balai Konservasi Borobudur

# UPAYA KONSERVASI

- Kampanye penyelamatan diintensifkan sejak 1950
- Dipimpin oleh Soekmono, yang menjabat sebagai Kepala Jawatan Purbakala sejak 1953
- UNESCO mengirim tim survei pada tahun 1955, 1968, 1969 dan 1970
- Pemugaran secara resmi dilaksanakan pada tahun 1973-83

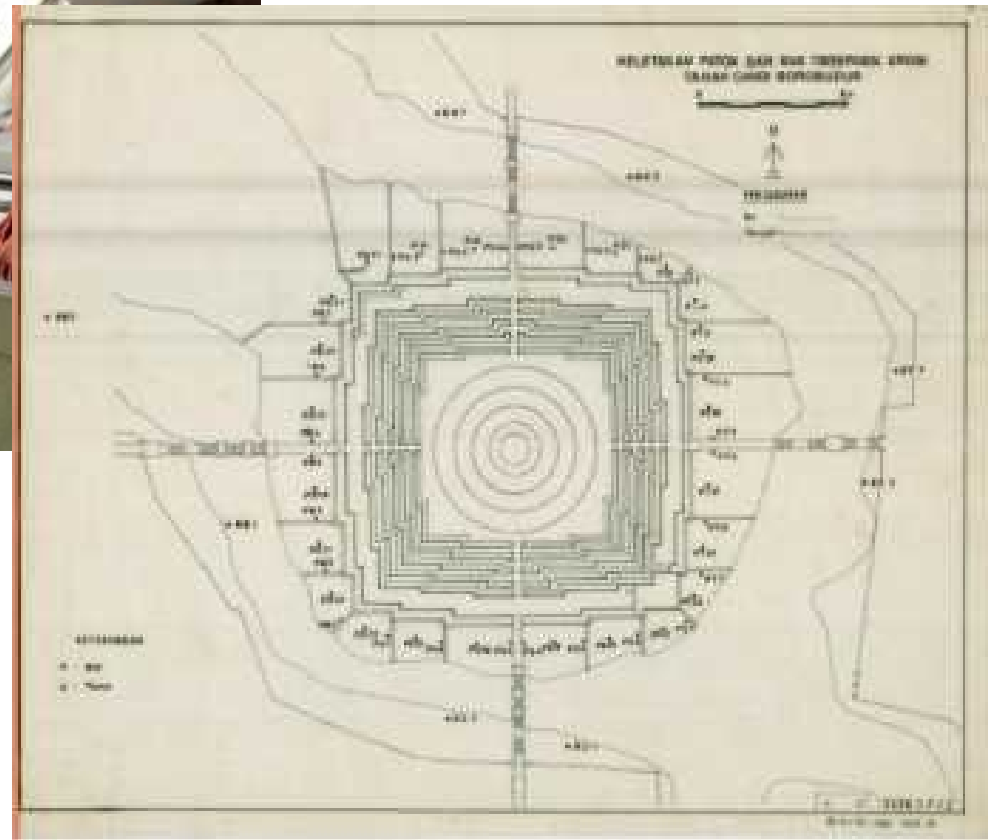
# BOROBUDUR CONSERVATION ARCHIVES

- Foto pemugaran berjumlah 71.851 foto
- Peta dan gambar arsitektural berjumlah 6.043 gambar
- Negatif kaca, terdiri dari 7.024 negatif
- Slide film positif, berisi 13.512 slide
- Film negatif, terdiri dari 65.741 film
- Film seluloid, sejumlah 21 rol
- Dokumen proyek, terdiri dari 425 folder

# ARSIP FOTO



# ARSIP PETA DAN GAMBAR ARSITEKTURAL



# ARSIP NEGATIF KACA



# ARSIP SLIDE FILM POSITIF



# ARSIP FILM NEGATIF





# ARSIP FILM SELULOID



# ARSIP DOKUMEN PROYEK

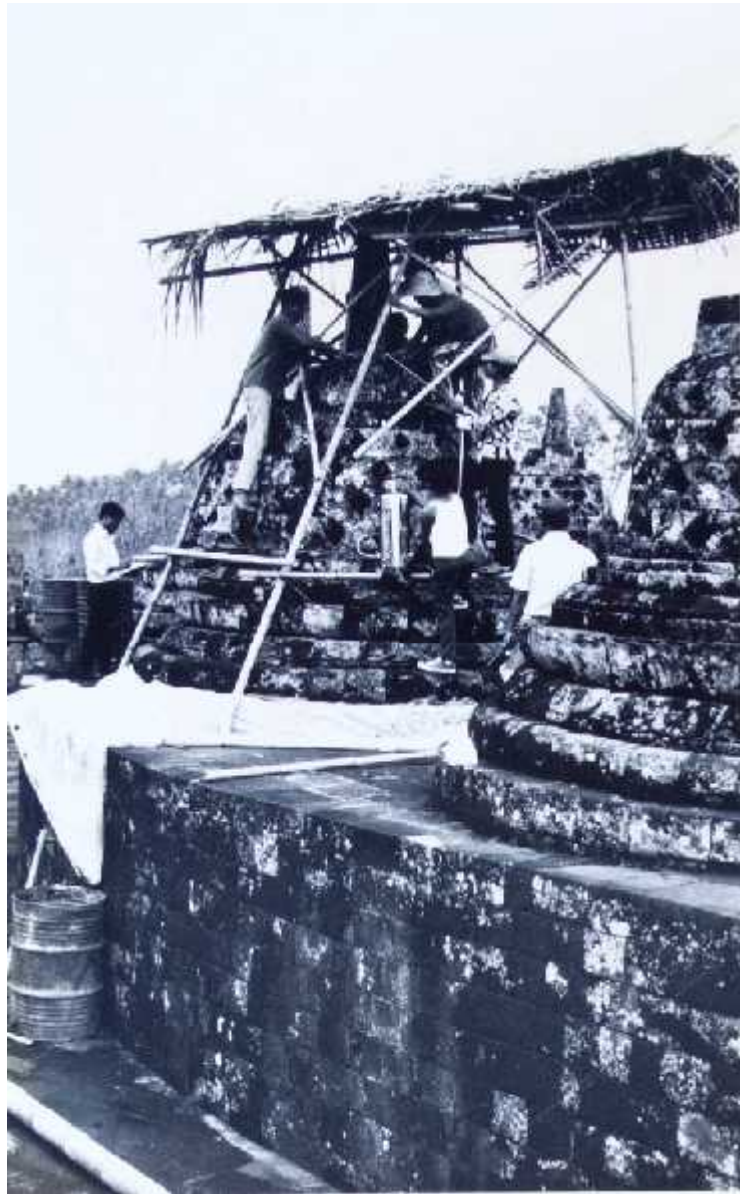


# MENGAPA PENTING UNTUK DILESTARIKAN?

- Mendokumentasikan salah satu proyek konservasi terbesar pada abad ke-20
- Melibatkan 28 negara dan 8 lembaga swasta
- Consultative Committee Borobudur
- Arsip pelestarian yang paling lengkap

# COMPARATIVE CRITERIA: TIME

- Periode penting bagi ilmu konservasi cagar budaya karena pemugaran Borobudur mengenalkan teori/konsep dan teknis konservasi terbaru
  - Pendekatan multidisiplin
  - Teknologi modern



# COMPARATIVE CRITERIA: PLACE

- Candi Borobudur, bersama Mendut dan Pawon dimasukkan dalam Daftar Warisan Dunia UNESCO pada tahun 1991
- Proyek pemugaran mengungkap data penting tentang konstruksi dan arsitektur Candi Borobudur



# COMPARATIVE CRITERIA: PEOPLE

- Anggota Consultative Committee: R. Roosseno (Indonesia) sebagai ketua, Daigoro Chihara (Jepang), Johannes E.N. Jensen (Amerika Serikat, digantikan oleh Dr. W. Brown Morton III tahun 1975), Raymond Lemaire (Belgia), dan Karl G. Siegler (Republik Federal Jerman Barat)
- Melibatkan 600 orang dari komunitas Borobudur, menghasilkan konservator lokal melalui interaksi dengan ahli internasional





# COMPARATIVE CRITERIA: SUBJECT AND THEME

- Ilmu yang diterapkan telah menjadi pondasi bagi pelestarian situs cagar budaya di Indonesia, dan juga di Asia Tenggara.
- Total anggaran: USD 20 juta, dimana USD 13 juta berasal dari Pemerintah Indonesia dan sekitar USD 7,75 juta berasal dari kontribusi internasional
- International Coordinating Committee for the Safeguarding and Development of the Historic Sites of Angkor (ICC-Angkor)



# UPAYA KONSERVASI YANG TELAH DILAKUKAN

- Penyusunan katalog sejak 2010
- Kerjasama pelatihan SDM konservator dengan ANRI
- Alih media arsip sejak 2012
- Evaluasi keterawatan arsip, bekerja sama dengan Cologne Institute for Conservation Science

# LANGKAH KEDEPAN

- Pengembangan metode konservasi kertas
  - Pemagangan di NRICH Korea Selatan (April-Juni)
- Promosi melalui pameran
  - Tahun 2018: pameran di 4 kota (Bandung, Semarang, Yogyakarta, dan Surabaya)
- Akses publik melalui media daring
  - Platform borobudurpedia.id
- Pengkajian sejarah menggunakan Arsip Borobudur

TERIMA KASIH